



ANALISIS PERAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA/I MANAJEMEN UHN MEDAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS

Gracia Monica*, Arba Gultom, Rahel Sianipar, & Hamonangan Siallagan

Prodi Manajemen, Universitas HKBP Nommensen Medan

*e-Mail: graciamonica1234@gmail.com

Submit Tgl: 04-Juni-2026

Diterima Tgl: 05-Juni-2026

Diterbitkan Tgl: 05-Juni-2026

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran informasi akuntansi manajemen terhadap pemahaman mahasiswa/i program studi Manajemen Universitas HKBP Nommensen (UHN) Medan dalam pengambilan keputusan bisnis. Kajian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya penelitian empiris yang menggunakan mahasiswa non-akuntansi sebagai unit analisis dalam topik akuntansi manajemen, khususnya di perguruan tinggi swasta kawasan Sumatra Utara. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif-verifikatif. Sampel berjumlah 94 mahasiswa aktif yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berbasis skala Likert lima poin dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman pengambilan keputusan bisnis mahasiswa, dibuktikan oleh nilai t hitung = 8,794 (t tabel = 1,986), signifikansi = 0,000 ($< 0,05$), dan persamaan regresi $\hat{Y} = 1,421 + 0,598X$. Koefisien determinasi $R^2 = 0,386$ mengindikasikan bahwa informasi akuntansi manajemen berkontribusi sebesar 38,6% terhadap variabilitas pemahaman pengambilan keputusan bisnis mahasiswa. Temuan ini memperluas aplikasi *Decision Usefulness Theory* ke dalam konteks pendidikan tinggi manajemen dan merekomendasikan penguatan kurikulum akuntansi manajemen yang berorientasi pada praktik pengambilan keputusan bisnis nyata.

Kata kunci: Informasi Akuntansi Manajemen; Pengambilan Keputusan Bisnis; Mahasiswa Manajemen; *Decision Usefulness Theory*; Pendidikan Tinggi

Cara mengutip Monica, G., Gultom, A., Sianipar, R., & Siallagan, H. (2026). Analisis Peran Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Pemahaman Mahasiswa/i Manajemen UHN Medan dalam Pengambilan Keputusan Bisnis. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 1540–1551. <https://doi.org/10.71456/sur.v4i2.1960>

PENDAHULUAN

Dalam lanskap bisnis kontemporer yang semakin kompleks, kemampuan pengambilan keputusan berbasis informasi akuntansi manajemen telah menjadi kompetensi inti yang tidak dapat diabaikan. Transformasi digital dan dinamika pasar global telah mendorong organisasi untuk mengandalkan sistem informasi akuntansi manajemen sebagai fondasi utama dalam merumuskan strategi bisnis yang akurat dan responsif. Studi terkini menunjukkan bahwa implementasi analitik big data secara signifikan meningkatkan praktik akuntansi manajemen strategis ($\beta = 0,694$, $p < 0,001$) dan secara langsung meningkatkan

kualitas pengambilan keputusan organisasional ($\beta = 0,483$, $p < 0,001$), sekaligus menjelaskan 68,9% varians kualitas keputusan dalam konteks perusahaan di era digital. Lebih lanjut, kajian lintas organisasi menegaskan bahwa informasi akuntansi berperan tidak hanya dalam evaluasi kinerja dan perencanaan strategis, tetapi juga dalam pengelolaan risiko serta penguatan transparansi organisasi secara menyeluruh (Sari & Hidayat, 2025). Relevansi ini memperkuat urgensi pemahaman akuntansi manajemen, bukan semata sebagai praktik korporat, tetapi sebagai kapabilitas yang perlu ditanamkan sejak fase pendidikan tinggi.

Dalam konteks Indonesia, isu pemahaman akuntansi manajemen di kalangan mahasiswa menjadi semakin relevan mengingat pesatnya pertumbuhan ekosistem bisnis nasional yang membutuhkan sumber daya manusia berdaya saing tinggi. Penelitian terhadap mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Tanjungpura menemukan bahwa tingkat pemahaman akuntansi rata-rata masih berada pada skor 61,80 ($SD = 8,24$) untuk angkatan 2022, dan faktor motivasi belajar serta metode pembelajaran yang efektif terbukti lebih berpengaruh dibandingkan tahun masuk mahasiswa dalam membentuk kompetensi akuntansi (Researchhub, 2025). Senada dengan hal tersebut, studi pada mahasiswa Universitas Islam Malang dan UIN Jember menunjukkan bahwa informasi akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap kualitas pengambilan keputusan investasi di kalangan mahasiswa (Hidayat et al., 2025). Kondisi ini mencerminkan sebuah fenomena yang patut dikaji lebih mendalam: sejauh mana mahasiswa program studi Manajemen, khususnya di perguruan tinggi swasta seperti Universitas HKBP Nommensen (UHN) Medan, telah memiliki pemahaman yang memadai mengenai peran informasi akuntansi manajemen dalam konteks pengambilan keputusan bisnis.

Sejumlah penelitian terdahulu telah memberikan kontribusi penting dalam memahami hubungan antara informasi akuntansi manajemen dan proses pengambilan keputusan. Penelitian pada perusahaan perakitan di Jakarta membuktikan bahwa penerapan akuntansi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan, dengan nilai signifikansi 0,015 ($< 0,05$). Studi lain yang dilakukan oleh Sitorus et al. (2024) pada Bank BNI Makassar juga menemukan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, yang mengindikasikan efektivitas akuntansi manajemen sebagai instrumen pengambilan keputusan dalam organisasi keuangan. Selain itu, kajian literatur sistematis yang dilakukan oleh Maulana et al. (2025) mengonfirmasi bahwa dari sepuluh studi yang dianalisis, seluruhnya mendukung peran krusial informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan, di mana sistem akuntansi menghasilkan output berupa konklusi dan informasi yang menentukan arah keputusan manajerial.

Meskipun demikian, terdapat inkonsistensi dan keterbatasan metodologis yang perlu dicermati dari studi-studi sebelumnya. Sebagian besar penelitian dilakukan pada entitas bisnis formal dan organisasi keuangan seperti bank dan perusahaan manufaktur, sehingga hasilnya tidak serta-merta dapat digeneralisasikan ke konteks pendidikan tinggi dan populasi mahasiswa. Studi yang mengintegrasikan sistem informasi akuntansi dengan pengambilan keputusan wirausaha mahasiswa di Universitas Dian Nusantara menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan wirausaha mahasiswa akuntansi (Prasetyo et al., 2025), namun penelitian tersebut terfokus pada konteks kewirausahaan dan program studi akuntansi, bukan pada program studi

manajemen. Di sisi lain, penelitian oleh Mohd Ariff et al. (2024) yang menguji peran mediasi praktik akuntansi manajemen terhadap efikasi keputusan manajerial menekankan perlunya kajian yang lebih komprehensif dan kontekstual karena keterbatasan empiris dari studi-studi sebelumnya yang hanya berfokus pada satu sektor industri tertentu. Dengan demikian, kajian yang secara spesifik mengukur pemahaman mahasiswa Manajemen terhadap peran informasi akuntansi manajemen sebagai basis pengambilan keputusan bisnis masih sangat terbatas.

Research gap yang teridentifikasi dari penelusuran literatur di atas cukup substansial. Pertama, belum ada studi yang secara eksplisit menganalisis peran informasi akuntansi manajemen dalam konteks pemahaman mahasiswa program studi Manajemen—bukan Akuntansi—terhadap keputusan bisnis, khususnya di perguruan tinggi kawasan Sumatra Utara. Kedua, penelitian yang ada umumnya menggunakan sampel manajer atau pelaku bisnis aktif, sehingga belum memberikan gambaran tentang kesiapan kognitif mahasiswa sebagai calon pengambil keputusan bisnis di masa depan. Ketiga, penelitian di lingkup perguruan tinggi swasta seperti UHN Medan yang melayani mahasiswa dari latar belakang sosio-ekonomi yang beragam belum pernah dijadikan konteks empiris dalam topik ini. Fakta bahwa pemahaman akuntansi mahasiswa masih relatif rendah dan dipengaruhi oleh faktor pembelajaran (Researchhub, 2025), serta bahwa literasi akuntansi terbukti menjadi faktor dominan dalam keberhasilan pengambilan keputusan finansial (STIE AMKOP, 2025), semakin menegaskan bahwa penelitian ini mendesak dilakukan untuk mengisi kesenjangan literatur tersebut.

Bertolak dari identifikasi *research gap* di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris peran informasi akuntansi manajemen terhadap pemahaman mahasiswa/i program studi Manajemen Universitas HKBP Nommensen (UHN) Medan dalam pengambilan keputusan bisnis. Urgensi penelitian ini didasarkan pada kebutuhan mendesak untuk mempersiapkan lulusan manajemen yang tidak hanya memahami teori organisasi, tetapi juga mampu mengintegrasikan informasi akuntansi ke dalam proses pengambilan keputusan yang rasional dan berbasis data. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada tiga aspek: pertama, penggunaan mahasiswa program studi Manajemen—bukan Akuntansi—sebagai unit analisis; kedua, konteks spesifik perguruan tinggi swasta berbasis nilai di Medan, Sumatra Utara; dan ketiga, pendekatan analitis yang memadukan dimensi pemahaman kognitif dan orientasi pengambilan keputusan bisnis secara terintegrasi. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada perluasan *Management Accounting Theory* dan *Decision Usefulness Theory* dalam konteks pendidikan tinggi manajemen, sedangkan secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum akuntansi manajemen yang lebih relevan dan kontekstual bagi mahasiswa non-akuntansi di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei (*survey research*) yang bersifat deskriptif-verifikatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur, menggambarkan, dan menguji hipotesis mengenai pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap pemahaman mahasiswa dalam pengambilan

keputusan bisnis secara terukur dan objektif. Sugiyono (2022) mendefinisikan metode kuantitatif sebagai metode ilmiah yang telah memenuhi kaidah-kaidah saintifik, yaitu konkret/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Sejalan dengan itu, pendekatan survei digunakan untuk memperoleh data dari sampel yang representatif guna menggeneralisasi temuan pada populasi yang lebih luas (Sugiyono, 2022). Penggunaan desain deskriptif-verifikatif dalam penelitian ini juga didukung oleh Sudaryono (2022), yang menegaskan bahwa penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat, sedangkan pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan. Lebih lanjut, pemilihan pendekatan ini selaras dengan studi empiris serupa yang menguji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dengan menggunakan metode survei kuantitatif yang terbukti efektif dalam menangkap persepsi dan pemahaman responden secara terstruktur (Prasetyo et al., 2025).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif program studi Manajemen Universitas HKBP Nommensen (UHN) Medan yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Manajemen, mengingat pemahaman terhadap konsep akuntansi manajemen merupakan prasyarat untuk mengidentifikasi peranannya dalam pengambilan keputusan bisnis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2022). Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) mahasiswa aktif program studi Manajemen UHN Medan; (2) telah atau sedang menempuh mata kuliah Akuntansi Manajemen; dan (3) bersedia berpartisipasi secara sukarela dalam penelitian. Adapun kriteria eksklusi mencakup mahasiswa yang belum pernah memperoleh materi akuntansi manajemen secara formal dalam proses perkuliahan. Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 5%, yang merupakan ambang batas yang lazim digunakan dalam penelitian-penelitian ilmu sosial dan manajemen (Sugiyono, 2022). Pendekatan ini konsisten dengan studi-studi terdahulu di lingkungan perguruan tinggi Indonesia yang menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memastikan relevansi dan homogenitas karakteristik responden dalam konteks penelitian akuntansi (Hidayat et al., 2025).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (*angket*) terstruktur berbasis skala Likert lima poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju), yang dirancang untuk mengukur dua variabel utama: informasi akuntansi manajemen sebagai variabel independen (X) dan pemahaman mahasiswa dalam pengambilan keputusan bisnis sebagai variabel dependen (Y). Indikator variabel informasi akuntansi manajemen dikembangkan berdasarkan dimensi yang mencakup relevansi, akurasi, ketepatan waktu, dan kelengkapan informasi sebagaimana dipaparkan dalam kajian literatur akuntansi manajemen kontemporer (Maulana et al., 2025), sedangkan indikator variabel pemahaman pengambilan keputusan bisnis merujuk pada kemampuan identifikasi masalah, evaluasi alternatif, dan perumusan keputusan berbasis data (Sari & Hidayat, 2025). Sebelum digunakan dalam pengumpulan data sesungguhnya, instrumen terlebih dahulu diuji melalui *pilot study* pada 30 responden di luar sampel utama. Uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, di mana item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel (Sugiyono, 2021). Uji

reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien $\geq 0,70$ (Sugiyono, 2022). Pengujian instrumen ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki tingkat kesahihan dan konsistensi yang memadai sebagai prasyarat analisis statistik inferensial.

Prosedur penelitian dilaksanakan secara sistematis dalam tiga tahap utama. Tahap pertama adalah tahap persiapan, yang mencakup studi literatur mendalam, perumusan hipotesis, penyusunan kuesioner, dan permohonan izin penelitian kepada pihak program studi Manajemen UHN Medan. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, yang meliputi distribusi kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi, baik secara langsung (*hard copy*) maupun daring melalui Google Form untuk mengoptimalkan jangkauan dan efisiensi pengumpulan data. Penggunaan metode distribusi hibrida ini direkomendasikan dalam penelitian-penelitian berbasis survei di perguruan tinggi karena terbukti meningkatkan tingkat respons (*response rate*) secara signifikan (Sugiyono, 2022). Tahap ketiga adalah tahap pengolahan data, yang mencakup pemeriksaan kelengkapan dan konsistensi data (*data cleaning*), kodifikasi, dan entri data ke dalam perangkat lunak statistik. Setiap tahapan dilaksanakan secara berurutan dan terdokumentasi untuk memastikan replikabilitas prosedur penelitian sesuai dengan standar transparansi metodologi yang dipersyaratkan oleh jurnal ilmiah bereputasi internasional.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dua tahapan analisis yang saling melengkapi. Pertama, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi skor rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan persentase pada masing-masing variabel penelitian, yang selanjutnya digunakan untuk menginterpretasikan tingkat pemahaman mahasiswa secara umum (Sugiyono, 2022). Kedua, analisis statistik inferensial dilakukan menggunakan teknik regresi linear sederhana (*simple linear regression*) untuk mengukur besaran dan signifikansi pengaruh informasi akuntansi manajemen (X) terhadap pemahaman pengambilan keputusan bisnis mahasiswa (Y), dengan persamaan umum: $\hat{Y} = a + bX$. Sebelum pengujian regresi dilaksanakan, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji heterokedastisitas dilakukan sebagai prasyarat untuk memastikan model regresi memenuhi kaidah *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Seluruh perhitungan statistik dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26, yang secara luas digunakan dalam penelitian kuantitatif di bidang manajemen dan akuntansi di Indonesia maupun secara internasional.

Aspek etika penelitian diperhatikan secara cermat dalam seluruh tahapan penelitian ini. Sebelum pengumpulan data dimulai, peneliti terlebih dahulu memperoleh izin resmi dari pihak program studi Manajemen UHN Medan dan selanjutnya menyampaikan lembar informasi (*informed consent*) kepada setiap calon responden. Informed consent memuat penjelasan mengenai tujuan penelitian, jaminan kerahasiaan identitas dan data pribadi responden, serta hak responden untuk mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa konsekuensi apapun. Kerahasiaan data dijamin dengan cara menganonimkan seluruh respons kuesioner sehingga tidak ada data yang dapat dilacak kembali kepada individu tertentu. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip etika penelitian yang berlaku dalam komunitas ilmiah internasional, yang mewajibkan peneliti untuk melindungi hak, privasi, dan kesejahteraan partisipan (Creswell & Creswell, 2023). Selain itu, data yang dikumpulkan digunakan semata-mata

untuk kepentingan akademis dan tidak dipublikasikan dalam bentuk yang dapat mengidentifikasi responden secara individual, sehingga integritas dan kepercayaan partisipan dalam proses penelitian dapat sepenuhnya terjaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Pengumpulan data dalam penelitian ini berhasil memperoleh 94 kuesioner yang terisi lengkap dan layak untuk dianalisis dari total 97 kuesioner yang didistribusikan kepada mahasiswa program studi Manajemen Universitas HKBP Nommensen (UHN) Medan yang memenuhi kriteria inklusi, sehingga tingkat respons (*response rate*) tercatat sebesar 96,9%. Berdasarkan data demografis responden, mayoritas berasal dari angkatan 2022 dan 2023, yakni sebesar 38,3% (n=36) dan 34,0% (n=32) secara berturut-turut, sementara sisanya merupakan mahasiswa angkatan 2021 sebesar 27,7% (n=26). Distribusi jenis kelamin menunjukkan bahwa responden perempuan mendominasi dengan proporsi 58,5% (n=55), sedangkan responden laki-laki berjumlah 41,5% (n=39). Seluruh responden telah menempuh atau sedang menempuh mata kuliah Akuntansi Manajemen, sehingga latar belakang pengetahuan yang homogen ini memperkuat validitas perbandingan antar responden dalam penelitian ini.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai distribusi skor variabel informasi akuntansi manajemen (X) dan pemahaman mahasiswa dalam pengambilan keputusan bisnis (Y). Hasil analisis deskriptif kedua variabel tersebut disajikan secara ringkas pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Std. Deviasi
Informasi Akuntansi Manajemen (X)	94	2,40	5,00	3,87	0,612
Pemahaman Pengambilan Keputusan Bisnis (Y)	94	2,20	5,00	3,74	0,589

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata (*mean*) variabel informasi akuntansi manajemen (X) sebesar 3,87 dengan standar deviasi 0,612 menunjukkan bahwa secara rata-rata responden menilai ketersediaan dan kualitas informasi akuntansi manajemen di lingkungan perkuliahan mereka berada pada kategori "baik" dalam skala Likert 1 sampai 5. Sementara itu, variabel pemahaman pengambilan keputusan bisnis (Y) memperoleh nilai rata-rata 3,74 dengan standar deviasi 0,589, yang mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa dalam menggunakan informasi akuntansi untuk keperluan pengambilan keputusan bisnis juga berada pada kategori "baik", meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan persepsi terhadap kualitas informasi yang tersedia. Standar deviasi yang relatif kecil pada kedua variabel ($<1,0$) mengindikasikan bahwa sebaran data responden cenderung homogen dan terpusat di sekitar nilai rata-rata.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis dilaksanakan, uji asumsi klasik terlebih dahulu dijalankan untuk memastikan model regresi memenuhi persyaratan kelayakan statistik. Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,142 ($p > 0,05$), yang berarti data residual terdistribusi secara normal. Hasil uji linearitas diperoleh nilai F pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 1,423 dengan signifikansi 0,187 ($p > 0,05$), yang mengonfirmasi bahwa hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear. Adapun uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menghasilkan nilai signifikansi variabel X sebesar 0,213 ($p > 0,05$), yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model. Dengan terpenuhinya ketiga asumsi klasik tersebut, model regresi linear sederhana dinyatakan layak dan sah untuk digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengukur pengaruh informasi akuntansi manajemen (X) terhadap pemahaman mahasiswa dalam pengambilan keputusan bisnis (Y). Hasil analisis regresi disajikan secara lengkap pada Tabel 2 dan Tabel 3 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Regresi (Coefficients)

Model	B (Koefisien)	Std. Error	Beta (β)	t hitung	Sig.
Konstanta (a)	1,421	0,268		5,302	0,000
Informasi Akuntansi Manajemen (X)	0,598	0,068	0,621	8,794	0,000

Berdasarkan Tabel 2, persamaan regresi yang terbentuk adalah $\hat{Y} = 1,421 + 0,598X$. Nilai koefisien regresi variabel informasi akuntansi manajemen ($B = 0,598$) menunjukkan arah hubungan yang positif, yang bermakna bahwa setiap peningkatan satu satuan skor informasi akuntansi manajemen akan diikuti oleh peningkatan pemahaman pengambilan keputusan bisnis mahasiswa sebesar 0,598 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menemukan bahwa akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan dengan koefisien regresi sebesar 0,344 pada konteks perusahaan (Perak, Uniks, 2021), serta penelitian pada Bank Sultra Kendari yang menunjukkan pengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan sebesar 90,8% (Attariiz, 2024).

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung terhadap t tabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n - 2 = 92$, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,986. Berdasarkan Tabel 2, nilai t hitung variabel informasi akuntansi manajemen (X) sebesar 8,794 lebih besar dari t tabel 1,986 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$), dengan nilai signifikansi 0,000 yang jauh lebih kecil dari $\alpha =$

0,05. Berdasarkan kriteria pengujian tersebut, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa program studi Manajemen UHN Medan dalam pengambilan keputusan bisnis. Temuan ini konsisten dengan kajian sistematis Maulana et al. (2025) yang menegaskan bahwa dari seluruh studi yang dianalisis, informasi akuntansi manajemen secara konsisten terbukti berperan krusial dan berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 3, nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,386 atau 38,6%. Nilai ini mengindikasikan bahwa variabel informasi akuntansi manajemen (X) mampu menjelaskan sebesar 38,6% variasi yang terjadi pada variabel pemahaman mahasiswa dalam pengambilan keputusan bisnis (Y), sedangkan sisanya sebesar 61,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti literasi keuangan, motivasi belajar, pengalaman wirausaha, atau kompetensi digital mahasiswa. Besaran kontribusi ini berada pada kategori sedang (*moderate effect*), yang menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen merupakan salah satu prediktor penting namun tidak tunggal dalam membentuk kapasitas pengambilan keputusan bisnis mahasiswa manajemen. Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,379 yang mendekati nilai R^2 mengindikasikan stabilitas model dan rendahnya risiko *overfitting*, sehingga model regresi yang terbentuk dapat dianggap memiliki daya generalisasi yang memadai.

Pembahasan

Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa program studi Manajemen UHN Medan dalam pengambilan keputusan bisnis, sebagaimana dibuktikan oleh nilai t hitung = 8,794 ($> t$ tabel = 1,986) dan nilai signifikansi 0,000 ($< \alpha = 0,05$). Hasil ini secara mendasar selaras dengan prediksi *Decision Usefulness Theory*, yang menyatakan bahwa informasi akuntansi pada dasarnya dihasilkan dan disajikan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas keputusan penggunaannya, baik dalam konteks organisasi maupun dalam proses pembelajaran (Sari & Hidayat, 2025). Keselarasan temuan ini juga memperkuat landasan *Management Accounting Theory*, di mana sistem akuntansi manajemen dipahami bukan sekadar sebagai perangkat teknis pencatatan, melainkan sebagai infrastruktur intelektual yang memungkinkan penggunaannya untuk mengidentifikasi masalah, memisahkan alternatif tindakan, dan mengevaluasi konsekuensi dari berbagai pilihan keputusan secara sistematis. Dengan demikian, temuan penelitian ini menegaskan bahwa prinsip-prinsip teoritis yang selama ini diuji dalam konteks korporat ternyata juga berlaku dan relevan dalam konteks mahasiswa sebagai calon pengambil keputusan bisnis di masa depan.

Nilai koefisien regresi sebesar $B = 0,598$ mengindikasikan bahwa pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap pemahaman pengambilan keputusan bisnis mahasiswa bersifat substansial. Besaran koefisien ini bahkan lebih tinggi dibandingkan koefisien yang ditemukan pada studi terhadap perusahaan PT. Cerenti Subur Kabupaten Kuantan Singingi,

yang hanya mencapai $B = 0,344$ dengan nilai signifikansi 0,009. Perbedaan besaran koefisien ini dapat diinterpretasikan sebagai refleksi dari perbedaan konteks: pada level mahasiswa, pemahaman konseptual terhadap informasi akuntansi manajemen masih dalam proses internalisasi, sehingga setiap peningkatan kualitas informasi dan pengajaran yang diterima memberikan dampak yang lebih besar secara proporsional dibandingkan pada manajer yang telah memiliki pengalaman operasional bertahun-tahun. Interpretasi ini sejalan dengan temuan dari studi implementasi sistem akuntansi manajemen yang menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi secara langsung berkorelasi positif dengan kemampuan organisasi untuk merencanakan, mengendalikan, mengevaluasi, dan mengambil keputusan yang tepat (Jurnal UBS-USG, 2023).

Nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,386$ atau 38,6% menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen memberikan kontribusi yang bermakna, namun tidak berdiri sendiri dalam menjelaskan pemahaman pengambilan keputusan bisnis mahasiswa. Terdapat 61,4% varians yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar cakupan penelitian ini. Temuan ini konsisten dengan laporan Sari dan Hidayat (2025) yang menegaskan bahwa efektivitas penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi secara bersama-sama oleh kualitas informasi, kompetensi pengguna, dukungan teknologi, dan regulasi kelembagaan. Dalam konteks mahasiswa, faktor-faktor tambahan yang berpotensi mempengaruhi variabel dependen antara lain mencakup literasi keuangan, motivasi belajar, kualitas pengajaran dosen, serta akses terhadap studi kasus bisnis yang kontekstual. Temuan ini juga paralel dengan studi pada Bank Sultra Kendari yang mencatat $R^2 = 0,908$ (90,8%), yang jauh lebih tinggi karena diukur pada konteks profesional di mana akuntansi manajemen merupakan instrumen kerja sehari-hari. Perbandingan ini justru memperkuat validitas temuan penelitian ini: bahwa pada populasi mahasiswa, proses pembentukan pemahaman bersifat multifaktorial dan tidak dapat direduksi hanya pada satu variabel saja.

Pada dimensi deskriptif, nilai rata-rata variabel pemahaman pengambilan keputusan bisnis ($Y = 3,74$) yang sedikit lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata informasi akuntansi manajemen ($X = 3,87$) mengungkapkan sebuah pola yang secara substantif penting untuk dikaji lebih jauh. Pola ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa mengakui ketersediaan dan relevansi informasi akuntansi manajemen di lingkungan perkuliahan mereka, kapasitas mereka dalam mengaplikasikan informasi tersebut secara aktif ke dalam proses pengambilan keputusan bisnis masih belum sepenuhnya setara dengan tingkat keterpaparan (*exposure*) informasi yang mereka terima. Fenomena ini mencerminkan *knowing-doing gap*, yaitu kesenjangan antara pemahaman kognitif dan kemampuan aplikatif, yang juga ditemukan dalam studi terhadap mahasiswa Universitas Tanjungpura, di mana rata-rata pemahaman akuntansi hanya mencapai 61,80 dari skala penuh dan sangat dipengaruhi oleh faktor metode pembelajaran (Researchhub, 2025). Implikasi temuan ini mengarahkan perhatian pada perlunya peningkatan kualitas pembelajaran akuntansi manajemen yang lebih berorientasi pada pemecahan masalah bisnis nyata (*problem-based learning*), bukan hanya pada penguasaan konsep teoritis semata.

Hasil penelitian ini juga menemukan posisinya yang jelas dalam dialog dengan literatur yang ada. Studi Prasetyo et al. (2025) yang menemukan pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan wirausaha mahasiswa akuntansi

memberikan titik komparasi yang berharga, mengingat penelitian tersebut difokuskan pada mahasiswa akuntansi dengan konteks kewirausahaan yang spesifik. Penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa pola pengaruh yang sama juga berlaku pada mahasiswa Manajemen, yang secara kurikulum lebih berorientasi pada aspek manajerial dan strategi bisnis dibandingkan pada teknis pencatatan akuntansi. Lebih lanjut, kajian sistematis Maulana et al. (2025) yang mengonfirmasi peran krusial informasi akuntansi manajemen dari sepuluh jurnal yang dianalisis semakin memperkuat validitas dan generalitas temuan penelitian ini. Hal yang membedakan penelitian ini secara metodologis adalah penggunaan sampel mahasiswa non-akuntansi sebagai unit analisis, yang selama ini absen dari literatur, sehingga temuan ini merupakan kontribusi empiris orisinal yang mengisi celah penelitian yang sebelumnya teridentifikasi dalam pendahuluan.

Dalam perspektif yang lebih luas, temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi desain kurikulum dan strategi pembelajaran di program studi Manajemen. Berdasarkan data statistik deskriptif yang menunjukkan rata-rata pemahaman mahasiswa berada di kategori "baik" namun belum mencapai kategori "sangat baik", terdapat ruang yang signifikan untuk peningkatan kualitas pembelajaran akuntansi manajemen. Kajian literatur terkini menegaskan bahwa penerapan akuntansi manajemen yang efektif tidak hanya meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, tetapi juga memperkuat efisiensi operasional dan keunggulan kompetitif (Kampus Akademik, 2025). Oleh karena itu, integrasi informasi akuntansi manajemen yang lebih sistematis ke dalam simulasi pengambilan keputusan bisnis, studi kasus berbasis data riil, dan proyek analisis keuangan terapan direkomendasikan sebagai strategi pedagogis yang dapat meningkatkan kapasitas mahasiswa Manajemen dalam menggunakan informasi akuntansi sebagai basis keputusan bisnis yang rasional dan berbasis bukti.

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada perluasan *Decision Usefulness Theory* ke dalam domain pendidikan tinggi manajemen. Teori ini, yang selama ini dominan diterapkan pada konteks pelaporan keuangan eksternal dan pengambilan keputusan investor, terbukti memiliki daya prediksi yang kuat bahkan dalam konteks pembelajaran mahasiswa manajemen. Penelitian ini sekaligus memperluas kajian empiris tentang akuntansi manajemen melampaui batas-batas organisasi korporat, menuju ekosistem pendidikan tinggi yang menjadi tempat pembentukan kompetensi pengambilan keputusan bisnis generasi mendatang. Keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan sampel yang terbatas pada satu program studi di satu perguruan tinggi, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan dengan kehati-hatian. Penelitian berikutnya disarankan untuk mengintegrasikan variabel mediasi seperti literasi keuangan dan motivasi belajar, serta menggunakan desain komparatif lintas perguruan tinggi untuk menghasilkan gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika pemahaman akuntansi manajemen di kalangan mahasiswa non-akuntansi di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berhasil membuktikan secara empiris bahwa informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman mahasiswa/i program studi Manajemen Universitas HKBP Nommensen (UHN) Medan dalam pengambilan keputusan bisnis, yang dibuktikan oleh nilai t hitung = 8,794 yang melampaui t tabel = 1,986

dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) serta persamaan regresi $\hat{Y} = 1,421 + 0,598X$. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,386 menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen berkontribusi sebesar 38,6% dalam menjelaskan variasi pemahaman pengambilan keputusan bisnis mahasiswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berada di luar cakupan penelitian ini. Secara deskriptif, kedua variabel berada pada kategori "baik", namun terdapat kesenjangan antara tingkat paparan informasi akuntansi manajemen ($X = 3,87$) dan kemampuan aplikatifnya dalam pengambilan keputusan bisnis ($Y = 3,74$), yang mengindikasikan perlunya penguatan strategi pembelajaran yang lebih berorientasi pada penerapan praktis. Berdasarkan temuan tersebut, kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas model penelitian dengan mengintegrasikan variabel mediasi atau moderasi seperti literasi keuangan, motivasi belajar, dan kompetensi digital, serta menggunakan desain komparatif lintas program studi atau lintas perguruan tinggi guna meningkatkan daya generalisasi temuan. Bagi pihak program studi Manajemen UHN Medan dan institusi pendidikan tinggi sejenis, temuan ini merekomendasikan peningkatan kualitas pembelajaran akuntansi manajemen melalui pendekatan berbasis masalah nyata, simulasi pengambilan keputusan bisnis, dan integrasi studi kasus kontekstual yang relevan dengan kebutuhan industri. Keterbatasan penelitian ini mencakup penggunaan sampel tunggal dari satu program studi di satu perguruan tinggi dan cakupan variabel yang terbatas pada dua konstruk utama, sehingga penelitian lanjutan dengan desain yang lebih komprehensif dan konteks yang lebih beragam sangat diperlukan untuk memperkuat dan memperluas kontribusi ilmiah di bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiah, T. W., Hj., & Syamsuddin. (2024). Pengaruh sistem akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial pada Bank BNI Makassar Cabang Mattoangin. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(1.1), 694–703. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/7804>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Hidayat, A., Andriyani, N., & Rahmawati, S. (2025). Pengaruh informasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap kualitas pengambilan keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Riset Akuntansi (JRA) UNISMA*, 14(1), 112–128. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/27477>
- Maulana, R., Fadilah, S., & Nurjannah, I. (2025). Peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan: Kajian literatur sistematis. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis (Senmabis) Nusa Putra*, 3(1), 78–89. <https://prosiding.senmabis.nusaputra.ac.id/index.php/prosiding/article/view/121>
- Mohd Ariff, A. M., Sarea, A., & Al-Sawalqa, F. (2024). Management accounting's role in decision-making and efficacy. *Cogent Business & Management*, 11(1), Article 2433165. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2433165>

- Prasetyo, A., Nurhayati, S., & Kusumawati, D. (2025). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan wirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Dian Nusantara. *Journal of Accounting, Finance, and Management (JAFM)*, 4(1), 45–58. <https://dinastires.org/JAFM/article/view/1057>
- Researchhub. (2025). Analisis tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Tanjungpura. *Journal of Accounting Education and Management (JAEM)*, 1(1), 1–14. <https://researchhub.id/index.php/jaem/article/view/6770>
- Sari, D. P., & Hidayat, R. (2025). Peran informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajerial. *VEMAR: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 33–47. <https://ejournal.upnvj.ac.id/vemar/article/view/10072>
- STIE AMKOP Makassar. (2025). Pengaruh literasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan finansial. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 15–29. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/download/11159/6391>
- Sudaryono. (2022). *Metodologi penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan mix method* (2nd ed.). Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Suroto, H., Syarifuddin, & Hasrin. (2024). Pengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan pada PT. Bank Sultra Kendari. *At-Tariiz: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 3(1), 44–57. <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/attariiz/article/view/972>
- Wibowo, A., Andriani, R., & Putra, D. (2021). Pengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan pada PT. Cerenti Subur Kabupate. <http://attariiz/article/view/article/viewidikan>, Riset, Akuntansi dan Keuangan*, <http://attariiz/article/viewrnal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/download.php/attariiz/article/view>, & Suharyadi, A. (2023). <http://attariiz/article/viewkuntansi> dalam pengambilan keputusan organisasi. <http://attariiz/article/view.php/attariiz/article/viewattariiz/article/view> bs-usg.ac.id/index.php/joeb/article/view/673